

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen serta variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dengan demikian penelitian ini menjelaskan pengaruh *job insecurity* dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dan motivasi sebagai mediasi pada karyawan *outsourcing* di PT. Indosat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah karyawan dengan status *outsourcing* di *group customer operations*.

Untuk menguji hipotesis peneliti memilih metode kuantitatif melalui pendekatan survey menyebarkan kuestioner kepada karyawan *outsourcing* sebagai obyeknya dengan tujuan mengumpulkan data kemudian diolah menggunakan program SPSS Versi 24.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk diinvestigasi (Sugiyono, 2013). Untuk populasi umum di dalam penelitian yaitu karyawan PT Indosat *group Customer Operations* dengan status *outsourcing* untuk lokasi penempatan kerja area Jabodetabek.

Group Customer Operations terdiri dari divisi *Service Quality Assurance* 181 orang, divisi *Service Delivery* 95 orang, divisi *Resource Management* 62 orang, divisi *Service Excellent and Customer Management* 25 orang, divisi *Billing Revenue Assurance* 45 orang, divisi *Receivable and Collection Assurance* 42 orang. Sehingga total karyawan *outsourcing* di *group customer operations* 450 karyawan (sumber data: PT Indosat Tbk).

3.2.2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi (Sugiyono, 2013). Jadi metode pengambilan sampel menggunakan metoda simple random sampling merupakan pengambilan sampel dari anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (jabatan) yang ada yaitu karyawan *outsourcing*. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yang menyatakan penentuan jumlah sampel dalam kelompok populasi dapat dilakukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$$n = \frac{450}{1+450(0,05)^2}$$

n = 81,81 atau 82

Setelah dilakukan penelitian menggunakan *probability sampling* maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili jumlah populasi sebanyak 82 karyawan atau menjadi 100 karyawan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden dengan metoda survey yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang tidak dipublikasikan maupun yang dipublikasikan oleh pihak perusahaan secara langsung serta laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis melakukan pengumpulan dengan cara studi pustaka, membandingkan dengan penelitian terdahulu, dan jurnal-jurnal yang mendukung.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang

dibutuhkan oleh penulis/peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya, sementara dibutuhkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa check list, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sehingga penulis memutuskan untuk memilih metode ini sebagai alat mencari informasi sesuai kebutuhan penelitian.

3.4. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian dibagi menjadi tiga, terdiri dari 2 variabel *exogenous*, 1 variabel *endogenous*, dan 1 variabel mediasi, di mana variabel *exogenous* meliputi *job insecurity* (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) sedangkan variabel *endogenous* kepuasan kerja (Y_2), dan variabel mediasi atau *intervening* motivasi (Y_1). Variabel mediasi merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel *exogenous* dan *endogenous*, sehingga variabel *exogenous* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *endogenous* (Sugiyono, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel *exogenous* yaitu *job insecurity* (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).
- 2) Variabel *endogeneous* yaitu kepuasan kerja (Y_2).
- 3) Variabel *intervening* yaitu motivasi (Y_1),

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Job Insecurity</i>	Pandangan pegawai terhadap situasi	Arti Penting Aspek Pekerjaan	1. Promosi 2. Kenaikan Gaji	Likert

	yang terdapat dalam organisasi tempatnya bekerja yang menimbulkan ketidakamanan terhadap keberlanjutan pekerjaannya sehingga mengakibatkan ketidakberdayaan bagi pegawai (Zheng et al., 2014).	Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekhawatiran akan dipecat 2. Tingkat kekhawatiran kehilangan harga diri 	
		Ketidakterdayaan (Powerlessness)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakterdayaan dalam mempertahankan pekerjaan 2. Ketidakterdayaan dalam menghadapi keadaan yang ada pada lingkungan kerja 	
Lingkungan Kerja	lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Sedarmayanti, 2013).	Lingkungan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan Cahaya 2. Sirkulasi Udara 3. Kebisingan 4. Keamanan 5. Design interior (Warna) 	Likert
		Lingkungan Non Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan yang harmonis dengan pimpinan 2. Hubungan baik antar karyawan 3. Kelancaran komunikasi dengan atasan dan rekan kerja 	
Motivasi	Proses dimana usaha seseorang diberi energi, diarahkan dan berkelanjutan menuju tercapainya suatu tujuan. (Robbins dan Judge, 2017).	Kebutuhan untuk berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target kerja 2. Kualitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Resiko 	Likert
		Kebutuhan memperluas pergaulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi 2. Persahabatan 	
		Kebutuhan menguasai suatu pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin 2. Duta Perusahaan 3. Keteladanan 	

Kepuasan Kerja	Keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan menurut para karyawan memandang pekerjaan mereka (Hasibuan, 2013).	Pekerjaan itu sendiri	1. Tanggungjawab karyawan	Likert
		Gaji	1. Kompensasi yang diterima atas pekerjaan	
		Promosi	1. kenaikan jabatan karena senioritas	
		Supervisi	1. Interaksi supervisor kepada karyawan. 2. Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan.	
		Workgroup	1. Keramahan rekan kerja 2. Kerjasama antar rekan kerja	
		Working Condition	1. Bekerja dalam lingkungan yang menyenangkan	

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan bantuan program SPSS versi 24. Setiap variabel yang diteliti menggunakan skala Likert, dimana setiap pernyataan diberi nilai 1 sampai 5 untuk mengetahui setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan pada kuesioner, dengan alternatif jawaban:

1. Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1
2. Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
3. Jawaban netral diberi bobot 3
4. Jawaban setuju diberi bobot 4
5. Jawaban sangat setuju diberi bobot 5

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrument/uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji analisis jalur, uji hipotesis, uji t, dan uji mediasi dengan Sobel Test.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut (Ghozali, 2018:51).

Validitas menurut Sugiyono (2013) menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas dapat juga diartikan sebagai ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

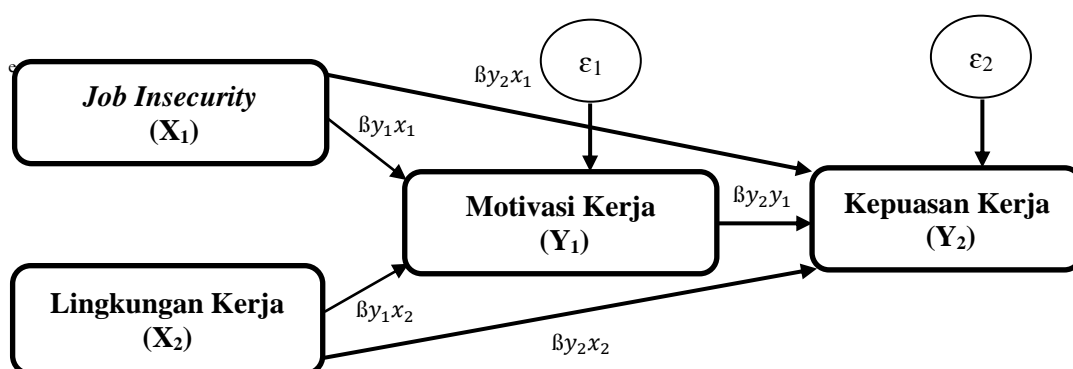
Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.2. Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$> 0,2$	Tidak Reliabel

3. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Supriyanto dan Maharani, 2013:74). Dalam menghubungkan variabel ditunjukkan dengan garis penghubung berupa garis satu anak panah yang dapat menunjukkan hubungan kausalitas dari satu variabel ke variabel lainnya (Ghozali, 2017). Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Koefisien Jalur

Keterangan:

X₁ = variabel *job insecurity*

X₂ = variabel lingkungan kerja

Y₁ = variabel motivasi kerja

Y₂ = variabel kepuasan kerja

ϵ_2, ϵ_1 = koefisien jalur variabel error 1 dan 2

Berdasarkan diagram jalur maka peneliti menerjemahkan diagram jalur ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah dalam menerjemahkan diagram jalur pada persamaan struktural yaitu setiap variabel *endogenous* berada di dalam persamaan terpisah. Semua variabel *exogenous* adalah semua variabel yang memiliki garis dengan anak panah yang menghubungkan ke variabel *endogenous* (Ghozali, 2017: 22). Persamaan struktural diagram jalur sebagai berikut:

1. Persamaan sub struktural I

$$Y_1 = \beta_{y_1x_1}X_1 + \beta_{y_1x_2}X_2 + \varepsilon_1$$

Keterangan:

Y_1 = variabel motivasi kerja

X_1 = variabel *job insecurity*

X_2 = variabel lingkungan kerja

$\beta_{y_1x_1}$ = koefisien jalur X_1 ke Y_1

$\beta_{y_1x_2}$ = koefisien jalur X_2 ke Y_1

ε_1 = koefisien jalur variabel error 1

2. Persamaan sub struktural 2

$$Y_2 = \beta_{y_2x_1}X_1 + \beta_{y_2x_2}X_2 + \beta_{y_2y_1}Y_1 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y_2 = variabel kepuasan kerja

X_1 = variabel *job insecurity*

X_2 = variabel lingkungan kerja

$\beta_{y_2x_1}$ = koefisien jalur X_1 ke Y_2

$\beta_{y_2x_2}$ = koefisien jalur X_2 ke Y_2

ε_2 = koefisien jalur variabel error 2

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap sebuah rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat pertanyaan ataupun pernyataan.

5. Uji t

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018:98). Adapun kriteria penerimaan hipotesis dengan Uji t adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

6. Uji Mediasi dengan Tes Sobel

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung atau uji hipotesis mediasi yang dilakukan dengan menggunakan uji sobel. Sobel test adalah salah satu alat yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel mediasi dengan variabel exogenous (X_1 dan X_2) dengan variabel *endogenous* (Y_2) melalui variabel mediasi (Y_1). Rumus untuk menghitung Sobel test sebagai berikut :

$$Y_1 = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

Y_1 = variabel mediasi

a = koefisien regresi variabel *exogenous* terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel *endogenous*

Sea = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel *exogenous*

Seb = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel *endogenous*